ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL

by Mahirun .

Submission date: 04-Jul-2019 11:32PM (UTC+0700)
Submission ID: 1149219133
File name: JEBI_OK_YES.docx.pdf (269.49K)
Word count: 3926
Character count: 23041

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL

Diah Tri Susantie
Fakultas Ekonomi UNIKAL Pekalongan
E-mail : diah_ts@gmail.com

Akhmad Sakhowi
Fakultas Ekonomi UNIKAL Pekalongan
E-mail : sakhowi@yahoo.com

Mahirun
Fakultas Ekonomi UNIKAL Pekalongan
E-mail : mahirun@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance comparison between Islamic banking and conventional banking, using profitability ratios are represented by Return on Assets (ROA) as dependent variables and analyze the variables that affect the profitability of banks is Finance to Deposit Ratio (FOR),Ratio Operating costs with Revenues Operations (BOPO), Adiquasi Capital Ratio (CAR) and Reserve Elimination Receivables (PPAP).

Methods using multiple linear regression analysis, chow test and independent sample t-test (test diff), sample uses three Islamic banks and conventional, while the data used are secondary data are reported quarterly financial reports to Bank Indonesia as well as publicized the period June 2007 - June 2010.

The results showed that in Islamic banking, CARand PPAPno significant positive effect on ROA, LDRand no Significant negative effect on ROA. BOPOsignificant negative effect on ROA. In conventional banking, LDRis not significant positive effect on ROA, CAR and PPAP no significant negative effect on ROA. BOPO significant negative effect on ROA. Chow test results states that there are significant differences in the influence of four independent variables on ROAin Islamic banking and conventional banking. Different test states that the ROA ratio, LDRand PPAPIslamic banking is better than conventional banking, and there are Significant differences, for BOPOratio is better than the conventional banking and Islamic banking there is no significant difference, and for the CARis better than the conventional banking banking sharia and there are significant differences.

Keywords: Islamic Banking, Conventional Banking, ROA, LDR, BOPO, CAR, PPAP

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global yang dipicu oleh kegagalan Yunani dalam membayar hutangnya diperkirakan akan berdampak bagi perekonomian Indonesia, namun menurut pakar ekonomi Saparinl dampak tersebut kecil terhadap perbankan syariah (Republika 23 Nopember 2011). Bank syariah menurut Sula memiliki daya tahan yang kuat terhadap krisis hal ini telah terbuktl dalam krisi tahun 1998 dimana perbankan konvensional hampir semua bangkrut sementara satu satunya bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dapat bertahan (Republika 27 September 2011).

Fenomena daya tahan perbankan syariah dalam menghadapi krisis tahun 1998 tersebut bagi

berbasis bagi hasil memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistim konvensional yang berbasis bunga (riba). Keraguan tersebut dapat dipahami mengingat kehadiran sistim syariah di Indonesia baru dimulai tahun 1992, sementara keberadaan sistim konvensional telah bercokol jauh sebelum Indonesia merdeka.

Sebagai negara dengan penduduk beragama Islam terbesar didunia selayaknya mengembangkan dan menjadi motor penggerak ekonomi syariah yang semakin diminati oleh berbagai negara termasuk negara negara non muslim seperti Amerika dan Eropa. Namun dalam kenyataannya peranan perbankan syariah dalam industry perbankan nasional masih sangat kecil dengan market share kurang dari 5 % ditahun 2011 (Bank Indonesia Juni 2011). Keadaan yang kontradiktif ini menimbulkan pertanyaan, pertama mengapa peran bank syariah masih kecil dalam industry perbankan nasional, kedua faktor faktor apa yang mempengaruhi daya tarik masyarakat untuk memilih perbankan syariah, ketiga bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Penelitian ini akan mencoba menjawab sebagian pertanyaan diatas melalui analisis perbandlngan kinerja beberapa bank syariah dan bank konvensional yang menjadi sample.

Perbedaan utama sistim operasi perbankan konvensional dan slstim syariah adalah dalam memberikan imbal hasil. Dalam perbankan konvensional imbal hasil deposan maupun kredit menggunakan basis bunga, sementara dalarn slstirn syariah imbal hasil yang berbasis bunga diharamkan, dan bunga adalah aktualisasi riba yang diharamkan secarapasti oleh Islam. (Al-Qardhawi, 2001).

Perbedaan mendasar tersebut kemungkinan akan berdampak juga pada perbedaan kinerja operasinya yang diukur dengan rasio LDR,BOPO,CAR dan PPAPbank syariah dan bank konvensional serta pengaruh rasio tersebut terhadap kinerja keuangan bank vang diproksikan dengan rasio rentabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah dan Perbankan Konvensional ? 2) Menganalisis pengaruh BOPO terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah dan Perbankan Konvensional ? 3) Menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah dan Perbankan Konvensional ? 4) Menganalisis pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah dan Perbankan Konvensional ? S) Apakah terdapat perbedaan pengaruh LDR,BOPO,CAR dan PPAP terhadap ROA pada Bank Syariah dan Bank Konvensional? 6) Menguji apakah ada perbedaan signifikan antara diantara bank dilihat dari rasio LDR,BOPO,CAR dan PPAP?

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dengan bank konvensional dengan menggunakan indikator rasio keuangan sudah banyak dilakukan, antara lain Majid et al (2005) yang membandingkan efisiensi perbankan syariah dengan bank konvensional dan perbankan syariah di Malaysia yang hasilnya diantara kedua bank tersebut hasilnya sama atau tidak berbeda dari sisi efisiensi, selanjutnya Abustan (2009), menemukan kajian bahwa secara umum kinerja bank syariah tebih baik dari bank konvensional. Rahmawati (2008), melakukan Analisis Komparasi Kinerja Keuangan antara Mandiri Syariah dan dan BRI, dengan hasil penelitian Mandiri Syariah masuk kategori bank dengan likuiditas bagus, solvabilitas yang mencukupi, profitabel, dan operasinya efisien, untuk kinerja BRI sebagai bank umum yang Likuid, solvabel, profitabel dan efisien.

Sementara Prasetyo (2008), dalam penelitiannya menghasilkan rasio keuangan yang memiliki perbedaan signifikan yaitu NPM (net profit margin), bank konvensional dengan perolehan berdasarkan tingkat suku bunga dapat memprediksi profit yang akan dicapal, sedangkan pada bank dengan prinsip syariah profit yang akan dicapai berdasarkan pada stabilitas ekonomi.

Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan dengan fungsi mediasi, atau lembaga yang mengantarkan dari satu unit ke unit lainnya, yaitu dari satu unit surplus (kelebihan dana) kepada unit yang membutuhkan dana (defisit). Unit surplus dapat menyimpan dananya di bank dengan berbagai produk yang ada/ditawarkan, sementara unit defisit dapat menggunakan bank untuk mendapat dana melalui pinjaman (kredit). Tentunya bank sesuai amanahnya harus mampu menciptkan kesejahteraan bagi masyarakat banyak, dari mulai perorangan sampai korporasi. Bank syariah dalam artikan secara luas adalah perbankan kegiatan operasionalya melakukan kegiatan funding dan lending yang sama .

Namun demikaian kedua bank ini berbeda, produk bank syariah dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

Secara garis besar perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1

Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
• Memilih investasi pada yang halal	• investasi dengan tidak memperhatikan halal atau haram
• Prinsip bagi hasil, sewa atau jual beli	• Sistem bunga
• Profit oriented dan kemakmuran serta kebahagiaan dunia dan akherat	• Profit oriented
• Kerjasama kemitraan dengan nasabah yang dijalin	• Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur
• Funding dan Lending sesuai dengan fatwa Dewan PengawasSyariah	• Tidak ada

Perbedaan utama sistim operasi perbankan konvensional dan sistim syariah adalah dalam memberikan imbal hasil. Oalam perbankan konvensional imbal hasil deposan maupun kredit menggunakan basis bunga, sementara dalam sistim syariah imbal hasil yang berbasis bunga diharamkan, dan bunga adalah aktualisasi riba yang diharamkan secara pasti oleh Islam. (Al-Qardhawi, 2001).

Perbedaan mendasar tersebut kemungkinan akan berdampak Juga pada perbedaan kinerja operasinya yang diukur dengan rasio LDR,BOPO,CAR dan PPAPbank syariah dan bank konvensional serta pengaruh rasio tersebut terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio rentabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan kajian teori di atas, dirumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya tentang research ini apakah akan diterima atauka ditolak hipotesisnya, sebagai berikut:

H1a: LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROApada Bank Syariah.

Hlb: LDR memiliki pengaruh positlf dan signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional.

H2a: BOPOmemiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah.

H2b: BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROApada Bank Konvensional.

H3a: CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah

H3b: CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional.

H4a: PPAPmemiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BankSyariah.

H4b: PPAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BankKonvensional.

H5a: LDR, BOPO, CAR, dan PPAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syari'ah.

H5b: LDR, BOPO, CAR, dan PPAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional.

H6: Terdapat perbedaan pengaruh LDR,BOPO,CAR dan PPAPterhadap .ROA pada BankSyariah dan BankKonvensional.

Gambar 1
MODEL PENELITIAN

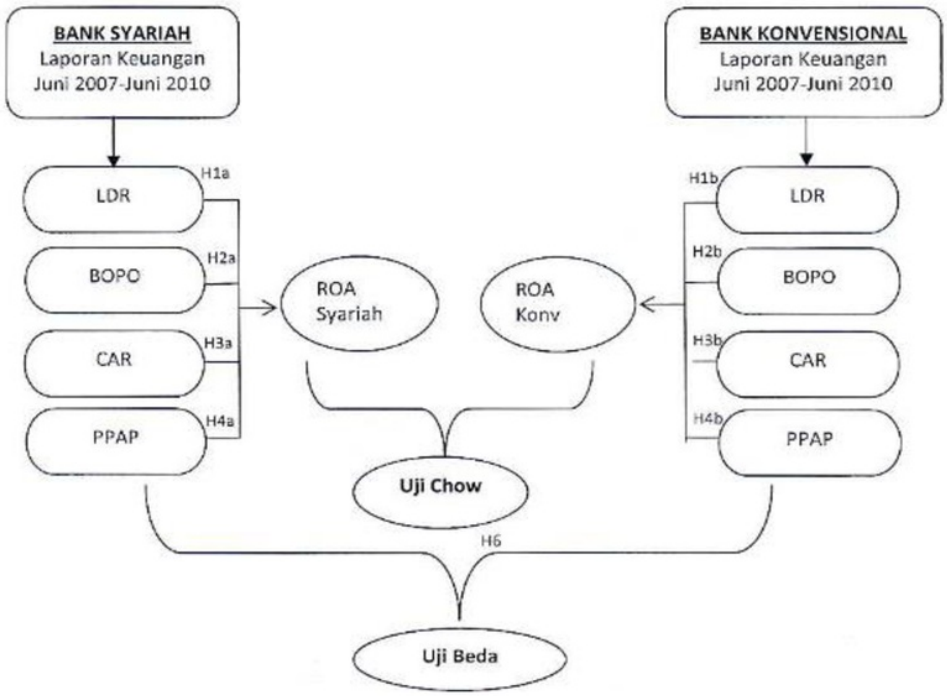

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui hubungan kausalitas munculnya suatu fenomena tertentu, dengan menggunakan standar yang mempunyai valldltas untuk membuat perbandingan. (Rusdin, 2004 : 8), sedangkan objek dalam penelitian ini terdiri dari 3 bank umum konvensional yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia serta 3 bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen (V) rasio rentabilitas yang diproksi dengan Return On Assets (ROA) sedang variabel Independen (X) adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) mewakili rasio likuiditas. Rasio Biaya Operasional (BOPO) mewakili rasio efisiensi, Capital Adequacy Ratio (CAR) mewakili rasio solvabilitas, dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) mewakili rasio kualitas aktiva produktif.

Berdasarkan uraian diatas, operasionalisasi variabel dapat diringkas dalam Tabel 2 .

Tabel2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Keterangan	Standar BI
1	LDR	Rasio perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dibanding dengan dana yang diterima oleh bank, dengan kata lain seberapajauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagaisumber likuJditasnya.	Rasio tinggi = Likuiditas rendah	85 % *sid 110* %
2	ROA	Rasiountuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperolah laba secara keseluruhan	Rasiotinggi = laba tinggi	1,5%
3	SOPO	Rasiountuk mengukur tingkat efisiensi & kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operaionalnya, atau untuk mengukur perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank	Rasiotinggi = kondisi bank buruk	92 %
4	CAR	Rasioyang memperlihatkan seberapajauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai oleh dana modal sendiri (disamping memperoleh dana dari sumber-sumber diluar bankseperti dana nasabah.	Rasiotinggi = solvabilitas baik	8%
5	PPAP	Rasioyang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam membentuk besarnyaPPAPyang wajib dibentuk.	RasioTinggi = kondisi bank aman	100%

Sumber: Lukman Dendawijaya, 2005

Populasi dan Sample

Populasi penelitian adalah seluruh industry perbankan konvensional maupun syariah, sedang sample menggunakan purposive sampling diambil 3 bank konvensional yang menduduki peringkat 3 besar asset dan bank syariah yang telah memiliki usia 5 tahun. Sumber data dari laporan keuangan publikasi periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2010.

Teknik Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan didahului oleh uji asumsi klaslk, *Chow-test,* dan *independent sample t-test.*

AnaJisis Regresi Berganda

untuk menguji hipotesis H1a, H1b, H2a, H2b, H3a, H3b, H4a, H4b, H5a, H6b digunakan model persamaanregresi yang disusun sebagaiberikut:

Modell (Bank Syariah)

$Y = a+bjXjsyar+b2X2syar+b3X3syor+b4X"syar+e$

Model 2 (Bank Konvensional)

$Y = a+b1Xjkon+b2X2kon+b~3konv+b~4konv+e$

Dimana:
y (ROA); Xl (LDR);X2 (BOPO) X3 (CAR); X4 (PPAP); *a* (Konstanta);
b_1- b_4 = Koefisien variabel independen
e = Standar erorr

Chow Test

Chow Test untuk untuk menguji hipotesis 6 mengenai ada tidaknya perbedaan pengaruh ke empat variabel independen (LDR, BOPO, CAR, PPAP) terhadap variabel dependen (ROA)pada bank syariah dan bank konvensional.

Independent t-Test

Uji beda t-test digunakan untuk menguji hipotesis: H6b, H6c, H6d, H6e mengenai apakah terdapat perbedaan yang signifikan rasio BOPO,CAR,LDRdan PPAP antara bank konvensional dan bank syari'ah.

HASILDAN .PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalltas data digunakan uji kolmogorov-srnlrnov, Hasil uji menunjukkan nilai

Kolmogorov-smirnov 0.766 (Bank Syariah) dan 0.567 (Bank Konvensional)yang berarti data normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil nilai uji multikolinearitas menunjukkan hasil tidak ada gejala multikolinearitas dan dapat dilihat dari nllai VIF dan nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen dari kedua kelompok sampel dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3
Multikolinearitas

Varlabel	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
LDR	0,585	1,709	0,470	2,126
BOPO	0,794	1,260	0,885	1,129
CAR	0,610	1,638	0,617	1,621
PPAP	0,850	1,176	0,582	1,717

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4a dan 4b di bawah ini adalah hasil uji glejser untuk bank komvensional dan bank syari'ah. Keduanya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, karena nilai sig. Semuanya lebih besar dari 5%.

Tabel4a
Hasil Uji Glejser Bank Syariah

Coefficients'

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.231	1.660		.139	.890
LDR	.013	.014	.188	.896	.377
BOPO	-.009	.006	-.271	-1.502	.142
CAR	.011	.043	.055	.265	.792
PPAP	-.001	.007	-.029	-.168	.868

a. Dependent Variable: AbsUnt

Sumber : data sekunder diolah

Tabel4b
Hasil Uji Glejser Bank Konvensional

Coefficients"

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	.069	.125		.555	.582
LDR	.000	.001	-.081	-.325	.747
BOPO	.000	.001	-.037	-.202	.841
CAR	9.097E-5	.002	.008	.038	.970
PPAP	5.124E-5	.000	.034	.151	.881

a. Dependent Variable: AbsUnt

Sumber: data sekunder diolah

Analisis Regresi Berganda Bank Syari'ah

Hasil *output* dari dari SPSS untuk regresi linier berganda pada bank syariah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Uji Parsial Bank Syariah

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	3.799	4.423		.859	.396
LDR	-.001	.037	-.007	-.036	.971
BOPO	-.059	.016	-.556	-3.566	.001
CAR	.007	.114	.010	.057	.955
PPAP	.031	.018	.259	1.719	.095

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah

Tabel6
Uji Simultan Bank Syariah

Model		Sum of Squares	Of	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.322	4	4.581	4.455	.005"
	Residual	34.961	34	1.028		
	Total	53.283	38			

a. Predictors: (Constant), PPAP,CAR,BOPO,LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah

Dari Tabel 5 (hasll uji t) diatas menunjukkan bahwa hipotesis 1a tentang LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil estimasi regresi variabel LDR diperoleh nilai t sebesar -0,036 dengan probabilitas sebesar 0.971, karena nilai signifikansi pengujian lebih besar darl alpha = 0.05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1a ditolak maka diperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hipotesis 2a tentang pengaruh BOPO terhadap ROA. Hasilnya diperoleh nilai t hitung sebesar -3,566 dengan probabilitas sebesar 0,001, karena nilai signikfikan ebih kecil dari alpha = 0.05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2a diterima, maka diperoleh hasil bahwa ROA dipengaruhi BOPO secara negatif signifikan.

Hipotesis 3a menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil estimasi regresi variabel CAR diperoleh nilai t hitung 0,057 dengan probabilitas 0.955, karena nilai signifikan lebih besar dari alpha = 0.05. Hipotesis 3a ditolak, maka diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA tetapi tidak signifikan.

Hipotesis 4a tentang Pengaruh PPAP terhadap ROA, diperoleh nilai t sebesar 1,719 dengan probabilitas sebesar 0,095, karena nilai signifikan lebih besar dari alpha = 0.05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 4a ditolak, karena memang pengaruh PPAP positif terhadap ROA, namun tidak signifikan.

Hasil uji annova (uji f) pada Tabel 6 nilai f hitung sebesar 4,455 dengan probabilitas 0,005. dan lebih kecil dari 0,05, dapat dikatakan bahwa LDR, BOPO, CAR dan PPAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.Dengan demikian hipotesis 5a dalam penelitian ini didukung oleh hasil empiris.

Analisis Regresi Berganda Bank Konvensional

Analisis regresi linier berganda pada bank syariah tersaji pada tabel berikut :

Tabel7

Uji Parsial Bank Konvensional

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	3.913	1.679		2.330	.026
LDR	.016	.014	.226	1.117	.272
BOPO	-.041	.012	-.494	-3.354	.002
CAR	-.024	.032	-.131	-.742	.463
PPAP	-.001	.005	-.046	-.256	.800

Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah

Tabel8

Uji Simultan Bank Konvensional

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.435	4	1.359	4.496	.005[a]
	Residual	10.275	34	.302		
	Total	15.710	38			

a. Predictors: (Constant), PPAP,BOPO,CAR,LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel 7 dapat dijelaskan hipotesis 1b LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasilnya nilai t sebesar 1.117 probabilitas sebesar 0.272, karena nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1b ditolak, karena hasil uji menunjukkan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Hipotesis 2b yang diajukan menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA. Diketahui nilai probabilitas sebesar 0,002, karena nilai signifikan lebih kecil dari a : 0.05. Hal Inl berarti bahwa hipotesis 2b diterima, maka diperoleh hasil bahwa ada pengaruh negatif serta signifikan dari variabel BOPO terhadap ROA.

Hipotesis 3b tentang ROA yang dipengaruhi CAR secara positif. Hasilnyanilai probabilitas sebesar 0.463, karena nilal sig lebih besar dari alpha : 0.05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 3b ditolak, maka diperoleh hasil CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hipotesis 4b PPAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil estimasi regresi variabel PPAPdiperoleh nilai t sebesar -0,256 dengan probabilitas sebesar 0.800, karena nilai sig pengujian lebih besar dari alpha 0.05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 4b dltolak, maka diperoleh hasll bahwa PPAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Tabel 8, hasil uji F didapat nilai probabilitas 0,005. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi kinerja bank (diproksikan dengan ROA) atau dapat dikatakan bahwa secara simultan LDR, BOPO,CARdan PPAPmempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA,sehingga hipotesis H5b didukung oleh hasil penelitian.

Chow Test

Uji Chow dilakukan untuk rnengujl ada tidaknya perbedaan pengaruh dari keempat variabel bebas terhadap ROA pada bank syariah dan bank konvensional. Dari pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel9
Hasil *Chow Test*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	45.781	4	11.445	15.476	.000a
Residual	53.988	73	.740		
Total	99.769	77			

a. Predictors: (Constant), PPAP,BOPO,LDR,CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel 6, tabel 8, dan tabel 9 maka didapatkan perhitungan chow test sebagaiberikut :

RSSur= RSSurl + RSSur2
= 34,961 + 10,275
= 45,236

$$F = \frac{(RSSr - RSSUR)1K}{(RSSurl(nl + n2 - 2k)}$$

$$F = \frac{(53.988 - 45.236)/4}{(45.236/(78 - 8)}$$

F= 3,3869

Hasil pengujian menghasilkan nilai Chow test F sebesar3,3869, sedang nilai F tabel sebesar 1.76, hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang slgnifikan dari 4 variabel bebas terhadap ROA pada perbankan syariah dan perbankan konvensional. Dengan demikian hipotesls 6a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh LDR, BOPO, CARdan PPAPterhadap ROApada Bank Syariah dan Bank Konvensional didukung oleh hasil penelitian ini.

Independent Sample t-Test

Uji beda dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan mengenai beberapa rasio yakni ROA, LDR, BOPO, CAR, dan PPAPantara bank syari'ah dan bank konvensional. Independen sample t-Test ini untuk menguji htpotesls 6b, 6c, 6d, 6e. Berikut ini adalah hasll dari uji beda tersebut:

Tabel 10
Hasil Uji Beda Rasio Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Ratio	Bank Syariah		Bank Konvens.		Statistical Test				
	Mean	Std. Dev	Mean	Std. Dev	Levene's Test For Equality of Variances		t-test for Equality of Means df=76, Confidence interval= 95 %		
					F	Sig.	T	Sig.2-tailed	Mean Diff
ROA	2.35	1.18	1.08	0.64	4.451	0.038	5.844	0.000	1.261
LDR	59.02	9.06	80.18	5.76	8.419	0.005	-12.300	0.000	-21.157
BOPO	81,65	11.24	78.08	7.71	0.346	0.558	1.638	0.106	3.576
CAR	12.35	1.83	16.28	3.54	9.357	0.003	-6.142	0.000	-3.927
PPAP	109.10	9.95	135.50	25.57	42.190	0.000	-6.008	0.000	-26.401

Sumber: data sekunder diolah

Perbandingan ROA bank syari'ah dan konvensional

Oari tabel 10 terlihat bahwa t hitung untuk ROA dengan *Equal variances nat assumed* adalah 5.844, dengan probabilitas 0.000. Oleh karena 0.000 < 0.05, maka H6f diterima atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan (diproksikan dengan rasio ROA, kemampuan bank menghasllkan laba) sntara bank syariah dengan bank konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hlpotesls 6f dalam penelitian ini didukung oleh fakta emplris.

Pada tabel 10 juga dapat terlihat bahwa Bank Syariah mempunyai mean rasio ROA sebesar 2.35%, lebih besar dibandingkan mean rasio ROA Bank Konvensionalyang sebesar 1.08%. Hal ini berarti bahwa selama periode Juni 2007 - Juni 2010 perbankan syariah memiliki kualitas ROA yang lebih balk dibanding dengan ROAperbankan konvensional. Hal tnı mengindikasikan bahwa kemampuan perbankan syariah menghasllkan laba lebih baik dibandingkan perbankan konvensional, karena semakin tinggi nilai ROA kemampuan bank dalam menghasilkan laba semakin baik. Mengacu ketentuan BI standar terbaik ROA adalah 1.5% maka kondisi ini kurang baik untuk bank konvensional, sedang kondisi syariah masuk kondisi ideal selama periode penelitian.

Perbandingan LDR bank syari'ah dan konvensional

Tabel 10 terllhat bahwa t hltung untuk LDR dengan Equal variances not assumed adalah - 2.300, dengan probabilitas 0.000. Oleh karena 0.000 < 0.05, maka H6b diterima atau dapat dikatakan bahwa antara bank syariah dengan bank konvensional jika dilihat dari raslo LDR terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis 6b dalam penelitian ini didukung oleh fakta empiris.

Padatabel 10juga terlihat bahwa Bank Syariah mempunyai mean rasio LDR sebesar 59.02%, lebih keell dibandingkan mean rasio LDR Bank Konvensional yang sebesar 80,18%. Hal ini berarti bahwa selama periode Juni 2007 . Juni 2010 perbankan syariah memiliki raslo LDR lebih baik dibanding dengan rasio LDR perbankan konvensional.

Akan tetapl, jika mengacu pada ketentuan BI yang menyatakan bahwa standar terbaik LDR adalah 85% . 110% maka selama periode penelitian perbankan syariah dan perbankan konvensional berada pada kondisi yang ideal karena masih jauh dibawah standar aman yang ditetapkan BI.

Perbandingan BOPO bank syari'ah dan konvensional

Terlihat darl tabel 10 bahwa t hitung untuk BOPO dengan *Equal variances assumed* adalah 1.638, dengan probabllitas 0.106. Oleh karena 0.106 > 0.05, maka H6c ditolak atau dapat dikatakan bahwa dilihat dari rasio BOPO, kinerja bank syariah dengan bank konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis 6c dalam penelitian ini tidak didukung oleh fakta emplris.

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa Bank Syariah mempunyai mean rasio BOPO sebesar 81,65%, lebih tinggi dibandingkan mean rasio BOPO Bank Konvensional yang sebesar 78,08%. Hal ini berarti bahwa selama periode Juni 2007-Juni 2010 perbankan konvensional memiliki BOPO yang lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan BOPO perbankan syariah, karena semakin tinggi rasio BOPO maka semakin buruk kualitasnya. Jika mengacu pada ketentuan BI yang menyatakan bahwa standar terbaik BOPO adalah 92%, maka perbankan syariah masih berada pada poslsi ideal.

Perbandingan CAR bank syari'ah dan Konvensional

Terlihat pada tabel 10 bahwa t hitung untuk CAR dengan *Equal variances not assumed* adalah . 6.142, dengan probabilitas 0.000. Oleh karena 0.000 < 0.05, maka H6d diterima atau dapat dikatakan bahwa antara bank syariah dengan bank konvensional rasto CAR terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis 6d dalam penelitian ini tidak didukung oleh fakta empiris.

Pada tabel 10 terlihat bahwa bank syariah mempunyai mean rasio CAR sebesar 12.35%, lebih kecil dibandingkan mean rasio CAR bank konvensional yang sebesar 16.28%, hal ini berarti bahwa selama periode Juni 2007-Juni 2010 perbankan konvensional memiliki CAR lebih baik dibanding dengan CAR perbankan syariah, dan jika mengacu pada ketentuan BI yang menyatakan bahwa standar terbaik untuk rasio CAR adalah 8%, maka perbankan syarlah dan perbankan konvensinal berada pada kondisi yang ideal karena memiliki nilai CARdiatas ketentuan BI.

Perbandingan PPAP bank syari'ah dan konvensional

Diketahui nilai t hitung untuk PPAP dengan *Equal variances not assumed* adalah -6.008, dengan probabilitas 0.000. Oleh karena 0.000 < 0.05, maka

H6 diterima atau dapat dikatakan bahwa antara bank syariah dengan bank konvensional jika dilihat dari rasio pemenuhan PPAPterdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis 6e dalam penelitian ini tidak didukung oleh fakta empiris.

Pada Tabel 10 dapat bahwa Bank Syariah mempunyai mean rasio PPAPsebesar 109.10 %, lebih kecil dibandingkan mean rasio PPAP Bank Konvensional yang sebesar 135.50 %. Hal ini berarti bahwa selama periode Juni 2007-Juni 2010, dilihat dari rasio pemenuhan PPAPperbankan syariah dalam kondisi yang lebih balk dibandingkan perbankan konvensional, karena semakin besar PPAP menunjukan kinerja dari aktiva produktif semakin menurun sehingga berpengaruh negatif terhadap ROA.

SIMPULAN

1. Pada Bank konvensional dan bank syari'ah, variabel LDR, BOPO, CAR dan PPAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai signifikansi pada bank syariah maupun bank sama-sama di bawah 0,05.
2. Dari hasil uji chow didapatkan hasil nilai F hitung 3,3869 > F tabel 1,76, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari keempat variabel bebas terhadap ROA pada perbankan syariah dan perbankan konvensional.
3. Hasil Independent sample t-test menunjukkan bahwa Semua rasio menunjukkan perbedaan yang signifikan, terkecuali BOPO.

SARAN

1. Penelitian mendatang dapat menambah sampel tidak terbatas pada 3 bank saja.
2. Para calon investor hendaknya tidak ragu untuk berinvestasi pada perbankan syari'ah, karena tahan terhadap krlsls dan kecenderungan memiliki rasio-rasio yang lebih baik (jika menggunakan acuan BI) daripada bank konvensional.

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL

ORIGINALITY REPORT

39%	30%	11%	36%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.undip.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	4%
3	pt.scribd.com Internet Source	3%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	www.docstoc.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%

	Student Paper	
9	es.scribd.com Internet Source	1%
10	docobook.com Internet Source	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
13	id.scribd.com Internet Source	1%
14	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
16	share.pdfonline.com Internet Source	1%
17	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
19	tr.scribd.com Internet Source	1%

20	lib.ui.ac.id Internet Source	1%
21	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
22	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
24	www.fe-unimal.org Internet Source	<1%
25	core.ac.uk Internet Source	<1%
26	www.mikroskil.ac.id Internet Source	<1%
27	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%
28	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
29	fai.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1%
30	wennyekaputri.wordpress.com Internet Source	<1%

31	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
32	Submitted to Varsity College Student Paper	<1%
33	ar.scribd.com Internet Source	<1%
34	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
35	papers.gunadarma.ac.id Internet Source	<1%
36	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
37	jahtera-awesome.blogspot.com Internet Source	<1%
38	www.tandfonline.com Internet Source	<1%
39	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
40	our-scenario.blogspot.co.id Internet Source	<1%
41	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1%
42	journal.unnes.ac.id Internet Source	

		<1%
43	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
44	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
45	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
46	id.123dok.com Internet Source	<1%
47	e-journal.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
48	Submitted to Braintree High School Student Paper	<1%
49	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
50	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
51	Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional Student Paper	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11